

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Komunikasi Interpersonal pada Anak Jalanan di Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta, peneliti menyimpulkan bahwa:

Pertama, Sikap Keterbukaan yang dilakukan dalam komunikasi interpersonal oleh anak jalanan di Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta sudah cukup baik, yang dimana ada hal yang mendukung komunikasi interpersonal yang efektif pada anak jalanan ialah dengan adanya kemauan untuk terbuka kepada orang lain seperti memberikan dan menerima informasi dan saling berinteraksi dengan sesama, namun mereka tertutup dalam hal masalah pribadi.

Kedua, Sikap Empati yang dirasakan pada anak jalanan di Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta hal yang mendukung komunikasi interpersonal yang efektif pada anak jalanan saling ber-empati dalam memahami perasaan dan kondisi yang dihadapi sesama teman mereka dan dalam kepedulian mereka terhadap sesama, karena mereka merasa senasib sepenanggungan, dengan saling menegur dan saling menolong satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sangat berempati satu sama lain. Saling memahami bagaimana jika permasalahan yang sedang dihadapi orang lain, juga dirasakan pada diri sendiri, sehingga bisa saling mengerti dan

memaklumi, ini merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antar sesama anak jalanan.

Ketiga, Sikap Mendukung yang dilakukan dalam komunikasi interpersonal oleh anak jalanan Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta ialah memberikan dukungan untuk semua anak dalam hal apa saja yang mereka butuhkan, salah satunya mencari pekerjaan lain saat selesai mengamen. Dengan begitu mereka membutuhkan dukungan dari temannya. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang terjadi pada anak jalanan berjalan dengan baik karena mampu menerapkan sikap positif dalam komunikasi mereka.

Keempat, Sikap Positif yang dilakukan dalam Komunikasi Interpersonal oleh anak jalanan Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta adalah dalam hal saling menegur sapa dan menghargai kehadiran seseorang dengan baik. Hal ini dilakukan guna membentuk suasana interaksi yang menyenangkan dilingkungan anak jalanan maupun diluar anak jalanan.

Kelima, Sikap Kesetaraan yang dirasakan dalam komunikasi interpersonal oleh anak jalanan Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta adalah saat di lingkungan mereka sendiri maupun dilingkungan keluarga mereka sendiri mereka merasa benar-benar setara, sedangkan perlakuan perlakuan tidak setara mereka dapatkan saat berada dilingkungan masyarakat sekitar atau keluarga dari orang tua. Perlakuan tidak setara berupa perasaan dikucilkan dan diperlakukan tidak adil.

Dari kesimpulan yang dipaparkan diatas bahwa komunikasi interpersonal yang terjadi pada anak-anak jalanan Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta, memiliki unsur yang sesuai dengan perilaku efektivitas komunikasi interpersonal yang ada. Akan tetapi komunikasi yang terjadi tidaklah selalu berjalan dengan lancar dilihat dari beberapa situasi yang ada, dalam sebuah komunikasi tentunya tidak lepas dari sebuah hambatan. Salah satunya dalam hal keterbukaan dan kesetaraan tidak lah lepas dari hambatan. Dalam hal keterbukaan hambatan terjadi pada situasi komunikasi dengan orang yang dirasa tidak dekat. Dalam hal kesetaraan anak jalanan hanya benar-benar merasa setara saat dilingkungan mereka yang sesama anak jalanan sedangkan dilingkungan masyarakat sekitar dan keluarga dari orang tua ada beberapa faktor yang membuat mereka tidak nyaman untuk komunikasi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, yaitu:

Bagi Orang Tua Orang tua adalah tempat dimana anak mendapatkan kasih sayang, perlindungan, kenyamanan serta tempat anak untuk berbagi kebahagiaan maupun masalah. Sebaiknya orang tua mampu menjalankan kewajiban sebagai orang tua terhadap anaknya seperti memberikan kasih sayang dan tidak merampas hak anak termasuk memperkerjakan anak sebagai pengamen. Bagi pemerintah Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan keberadaan anak jalanan dan pengamen dengan memberikan solusi untuk mereka, baik berupa material, sarana prasarana, kegiatan-kegiatan yang diperlukan karena mereka harus dibina, dididik, dirawat dan dipelihara oleh negara. Anak jalanan memiliki potensi potensi seperti layaknya anak-anak

lainnya. Mereka bisa berprestasi seperti anak-anak yang lain namun karena keterbatasan ekonomi mereka menjadi terlantar. Bagi masyarakat hendaknya lebih peduli terhadap anak jalanan dan memberikan dukungan positif.

